

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sektor pariwisata nasional selama tiga tahun terakhir ini, sedang mengalami suatu keterpurukan di tengah isu terorisme pasca tragedy Bali Blast 2002 dan 2005 lalu, praktis sektor pariwisata nasional yang telah dirintis selama empat kali masa kepemimpinan ini lumpuh total. Arus wisatawan mancanegara yang selama ini selalu menjadi sektor andalan bagi pemasukan devisa negara ataupun pemasukan daerah menurun sangat drastis. Menanggapi kondisi seperti ini pemerintah baik pusat maupun daerah segera tanggap dengan berupaya keras mengembalikan citra pesona pariwisata Indonesia yang tidak hanya mengandalkan elok dan cantik keindahan alamnya namun juga jaminan keamanan sebagai suatu hal yang benar – benar diinginkan dan diharapkan oleh para wisatawan baik domestik, utamanya mancanegara.

Upaya ini tidaklah mudah, mengingat kepercayaan para wisatawan mancanegara yang telah demikian pupus. Perlu dukungan semua pihak untuk mengembalikan kepercayaan tersebut. Mengembalikan kepercayaan terhadap rasa aman dan nyaman adalah satu hal yang penting dalam rangkaian upaya tersebut. Hal ini bisa dimulai dengan memberdayakan kembali potensi – potensi wisata di daerah yang notabene sebagai akar pariwisata nasional yang selama ini terkesan masih belum terjamah dan kurang terdengar di kalangan wisatawan asing maupun domestik.

Potensi wisata yang ada di setiap daerah di seluruh pelosok Indonesia akan memberikan peluang untuk dapat meningkatkan sektor industri pariwisata nasional. Menurut GBHN 1999-2004 menyatakan bahwa misi kepariwisataan adalah menjadikan kepariwisataan sebagai sektor andalan guna menggerakkan kegiatan ekonomi untuk memperbesar penerimaan devisa, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat, mendorong pembagian dan memperkenalkan alam, nilai dan budaya bangsa serta meningkatkan kualitas kebudayaan bangsa serta menjaga nilai – nilai agama, melestarikan alam dan lingkungan hidup dan memupuk rasa cinta tanah air. Lebih lanjut, melalui sektor pariwisata pemasukan devisa dari wisman dapat menjadi sektor andalan penerimaan devisa setelah menurunnya ekspor Indonesia akhir – akhir ini. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk bisa terus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan mobilitas masyarakat Indonesia yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah kunjungan wisnus.

Perkembangan pariwisata saat ini relatif masih terkonsentrasi pada beberapa daerah tujuan wisata nasional seperti Jakarta, Djogja dan Bali. Ketika terjadi situasi yang tidak diharapkan terhadap wilayah tersebut, praktis pemasukan dari sektor pariwisata akan sangat terpukul, karena para wisatawan mancanegara yang belum mengetahui kondisi Indonesia yang sebenarnya, umumnya hanya mengenal Indonesia dari Jakarta, Djogja atau Bali saja. Kondisi inilah yang perlu segera ditanggapi secara aktif, dimanfaatkan secara optimal oleh daerah – daerah tujuan

wisata lain, sehingga luapan arus wisatawan domestik maupun mancanegara bisa terjaring oleh potensi – potensi wisata daerah.

Propinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) Propinsi di Indonesia, memiliki keanekaragaman potensi daya tarik wisata, baik yang bersifat budaya maupun alam, dan lokasinya tersebar di 35 Kabupaten/ Kota.

Kunjungan wisata ke Jawa Tengah, memang tidak akan lepas dari keberadaan potensi Jawa Tengah sendiri dalam hal keindahan dan wisata alamnya. Berdasarkan hasil survey perjalanan domestik oleh Biro Pusat statistik menunjukkan bahwa 28,1% wisatawan domestik mengunjungi objek wisata pantai

Dari hal ini, maka tidak perlu diragukan lagi bahwa prospek wisata pantai dapat dikembangkan dan dipromosikan dengan baik di Jawa Tengah. Karena kebutuhan manusia akan sebuah kegiatan rekreatif di pantai dinilai cukup tinggi.

Kabupaten Cilacap memiliki potensi besar di sektor pariwisata, berupa indahny berbagai macam pemandangan alam dan unsur kebudayaan khas yang bernilai tinggi. Baik pesona alam dan budaya maupun objek wisata yang sifatnya histories (mempunyai nilai sejarah) masih belum dapat dimanfaatkan dan dikelola sebagai daya tarik wisata. Belum sepenuhnya potensi wisata yang ada di kabupaten Cilacap mampu menarik kunjungan wisata dari luar daerah maupun luar negeri khususnya dikarenakan beberapa hal. Lemahnya penanganan promosi wisata menyebabkan objek dan daya tarik wisata yang ada belum dikenal luas oleh wisatawan dari luar daerah maupun mancanegara.

Pembangunan pariwisata modern yang mengandung unsur persaingan antar daerah maupun negara, perlu dukungan teknologi dan pengelolaan yang lebih profesional, guna mengoptimalkan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia yang tersedia. Dasar pemikirannya adalah, dengan diberlakukannya UU. No. 22 tahun 1999 tentang Otonomi daerah dan UU. No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, maka Pemerintah Kabupaten/ Kota diberi kewenangan yang lebih besar guna melaksanakan Kebijakan Pembangunan didaerahnya dengan mengenalkan sumber-sumber pembiayaan yang berasal dari kemampuan Pendapatan Asli Daerah masing-masing.

Memperhatikan kondisi tersebut di atas, maka Pemerintah Kabupaten/ Kota dituntut untuk dapat melakukan terobosan yang bersifat kreatif dan inovatif guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki secara optimal.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang teknologi informasi yang sangat pesat. Komputer merupakan alat yang dibuat untuk membantu kegiatan manusia dan sekarang komputer sudah dapat mencakup ke berbagai segi kehidupan seperti bidang industri, telekomunikasi, entertainmen, pendidikan, serta pariwisata.

Dalam bidang pariwisata komputer mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sarana dalam penyampaian informasi kepada masyarakat khususnya wisatawan baik lokal maupun internasional. Dengan penyajian informasi berbasis multimedia diharapkan informasi yang disampaikan lebih terarah. Apalagi di

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan muncul permasalahan yang sedang terjadi di Dinas Pariwisata Rumusan masalah yang muncul pada Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap Jawa tengah sesuai dengan judul yang diajukan penyusun adalah sebagai berikut:

“Bagaimana menganalisa dan merancang sistem promosi yang efisien bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap dengan menggunakan media multimedia.”

1.3. Batasan Masalah

Dalam analisis ini batasan yang akan dipelajari dan dikembangkan yaitu:

1. Ruang lingkup pembahasan:

- a) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Cilacap
- b) Obyek wisata di Kab. Cilacap

2. Informasi yang di sampaikan diantaranya:

- a) Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Cilacap
- b) Struktur Organisasi
- c) Visi dan misi
- d) Obyek wisata yang ditawarkan
- e) Fasilitas pendukung dan sarana akomodasi

3. Software yang digunakan:

- a) Macromedia Director MX 2004
- b) Cool Edit Pro 2.0
- c) Magic Movie Edit Pro 2005
- d) Adobe Photoshop 7.0

4. Analisa sistem , analisis PIECES, studi kelayakan sistem

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.

Analisis dan perancangan sistem informasi ini bertujuan untuk:

1. Memberikan Informasi kepada masyarakat mengenai obyek wisata bahari
2. Mengenalkan kepada masyarakat tentang obyek wisata yang ada di Kab. Cilacap sebagai salah satu pendapatan asli daerah.
3. Membuat rencana perancangan sistem informasi untuk promosi pariwisata berupa CD Interaktif.
4. Dengan aplikasi multimedia “CD Interaktif” diharapkan dapat membantu Dinas pariwisata dalam mempromosikan obyek wisata kepada masyarakat dan wisatawan, sehingga mampu memberikan distribusi pendapatan daerah.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, penulis mengembangkan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Yaitu mengadakan penelitian yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas terutama tentang sistem promosi yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata itu sendiri.

2. Metode Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada beberapa karyawan dan masyarakat Cilacap.

3. Metode Kearsipan

Yaitu metode penelitian dengan menggunakan arsip yang dari instansi dalam bentuk dokumen.

4. Metode Kepustakaan

Yaitu metode mencari literatur atau sumber yang dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penyusunan skripsi ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Pelaksanaan pembuatan skripsi ini meliputi beberapa bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Adapun hal-hal yang dibahas yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan dan rencana kegiatan.

BAB II DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang sistem secara umum meliputi: konsep dasar multimedia, software yang digunakan serta gambaran umum Dinas Pariwisata meliputi: sejarah Dinas Pariwisata, struktur organisasi, visi dan misi serta tujuan Dinas Pariwisata.

BAB III ANALISIS SISTEM INFORMASI

Pada bab ini membahas tentang analisis sistem informasi meliputi: analisis sistem untuk promosi obyek wisata, identifikasi masalah multimedia, analisis yang dilakukan yang didalamnya terdapat analisis masalah, analisis kelemahan sistem, analisis PIECES, analisis kebutuhan spesifikasi multimedia, studi kelayakan aplikasi multimedia.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM MULTIMEDIA

Menguraikan tentang pembuatan sistem, teknik dasar dan hasil akhir pembuatan sistem, perbandingan sistem yang lama dengan sistem yang baru serta perancangan sistem secara umum dan perancangan

secara rinci. kegiatan implementasi terdiri dari: mengetes sistem multimedia, menggunakan sistem multimedia, memelihara sistem multimedia.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.7.Rencana Kegiatan

Dalam mengadakan penelitian ini penulis merencanakan jadwal penelitian sampai penyusunan laporan sebagai berikut:

Tabel I.1. Jadwal Penelitian dan Penulisan

No	KEGIATAN	SEPTEMBER 2007				OKTOBER 2007				NOPEMBER 2007			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pengumpulan Data												
2.	Analisis Data												
3.	Perancangan Sistem												
4.	Pembuatan Program												

